

X

TEMPO

Merayakan Hari Pers Nasional 2023

Langganan Tempo Digital Premium 12 Bulan

Diskon 40%

S&K I

tempo.co

BICARA FAKTA

Cari Berita

Pencarian Terpopuler

- [Wowon Serial Killer](#)
- [Perppu Cipta Kerja](#)
- [Ferdy Sambo](#)
- [Putri Candrawathi](#)
- [Jokowi](#)
- [Ganjar Pranowo](#)
- [Anies Baswedan](#)
- [Brigadir J](#)
- [Heru Budi](#)
- [Resesi](#)

TEMPO EKSKLUSIF
[BERLANGGANAN](#)



- [Terbaru](#)
- [Terpopuler](#)
- [News](#)
- [Multimedia](#)
- [Olahraga](#)
- [Nusantara](#)
- [Otomotif](#)
- [Gaya Hidup](#)
- [Tekno](#)
- [Cantik](#)
- [Cek Fakta](#)
- [Inforial](#)
- [Difabel](#)
- [Grafis](#)
- [Data](#)
- [Interaktif](#)
- [Event](#)
- [Kolom](#)
- [Fokus](#)
- [Newsletter](#)
- [Indeks](#)

- [Beranda](#)
- [Nasional](#)

Ini 7 Pelanggaran HAM dalam Tragedi Kanjuruhan Menurut Komnas HAM

Reporter

[Mirza Bagaskara](#)

Editor

[Febriyan](#)

Rabu, 2 November 2022 20:54 WIB



Komisioner Penyelidikan atau Pemantauan Komnas HAM Choirul Anam memberikan keterangan pers terkait hasil temuan awal Komnas HAM atas Tragedi Kanjuruhan di kantor Komnas HAM, Jakarta, Rabu, 12 Oktober 2022. Dalam keterangannya, Komnas HAM menilai penyebab utama tragedi Kanjuruhan ialah penggunaan gas air mata. TEMPO / Hilman Fathurrahman W

TEMPO.CO, Jakarta - Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Muhammad Choirul Anam, menyatakan mereka menemukan tujuh pelanggaran yang terjadi pada [Tragedi Kanjuruhan](#). Temuan itu merupakan bagian dari hasil investigasi Komnas HAM terhadap tragedi sepak bola berdarah yang terjadi pasca laga Arema FC vs Persebaya Surabaya pada 1 Oktober lalu.

Poin pertama yang disorot oleh Komnas HAM sebagai bentuk pelanggaran HAM adalah penggunaan kekuatan berlebihan oleh aparat keamanan. Hal itu, menurut Anam, terlihat dari penggunaan gas air mata dan aksi kekerasan oleh aparat.

"Akibat dari gas air mata dan kekerasan fisik tersebut membuat 135 orang meninggal dan 106 cedera. Selain itu juga ada 11 tembakan dalam 9 detik," kata dia pada Selasa 1 November 2022.

Pelanggaran hak atas keadilan dan hak hidup

Pelanggaran kedua yang ditemukan [Komnas HAM](#) adalah pelanggaran hak atas keadilan. Anam menyebut ada pihak-pihak yang seharusnya bertanggungjawab dalam tragedi Kanjuruhan namun belum diproses secara hukum.

"Dalam hal ini aparat penegak hukum dan sejumlah penyelenggara baik di lapangan maupun tidak belum diproses sebagaimana seharusnya," kata Anam.

Ketiga, Anam menyatakan terdapat pelanggaran terhadap hak hidup dalam Tragedi Kanjuruhan. Dengan banyaknya korban jiwa yang berjatuh tentu itu menghilangkan hak para korban untuk menjalani kehidupan sebagaimana mestinya.

"135 korban jiwa menunjukkan pelanggaran hak hidup yang besar," kata dia.

Pelanggaran atas hak kesehatan dan hak atas rasa aman

Keempat, pelanggaran terhadap hak kesehatan juga ditemukan dalam tragedi Kanjuruhan. Temuan Komnas HAM mendapati 106 orang mengalami cedera serius seperti patah tulang dan lebam.

Selanjutnya adalah pelanggaran atas hak rasa aman. Anam menjelaskan [PSSI](#) serta pihak terlibat lainnya abai dalam menjamin keselamatan dan keamanan jalannya pertandingan.

"Dengan adanya potensi *high risk* dalam pertandingan *big match* seperti Arema vs Persebaya seharusnya persiapan pengamanan harus lebih matang lagi," ujar dia.

Pelanggaran atas hak anak dan pengutamaan bisnis di atas HAM

Keenam adalah pelanggaran atas hak anak. Berdasarkan temuan Komnas HAM, total 38 anak meninggal dalam kerusuhan di Kanjuruhan tersebut.

Terakhir adalah pengutamaan bisnis atas hak asasi manusia. Pada poin ini, Anam berkata, [PT Liga Indonesia Baru](#), PSSI, dan pihak stasiun televisi pemegang hak siar pertandingan BRI Liga 1 mengabaikan keselamatan dan keamanan supporter, pemain, dan manajemen klub. Alasannya, Komnas HAM mendapati ketiga pihak tersebut lebih mementingkan aspek komersial daripada aspek keamanan pertandingan.

"Pihak penyiar memaksa untuk laga tersebut untuk tayang pada *prime time* yang mana PT LIB dan PSSI menyetujuinya. Jadi aspek entitas bisnis tersebut mengabaikan hak asasi manusia," ujar Anam.

Polda Jawa Timur sejauh ini telah menetapkan enam orang tersangka dalam Tragedi Kanjuruhan. Keenam tersangka tersebut adalah Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru [Akhdad Hadian Lukita](#), Ketua Panitia Penyelenggara Pertandingan Arema FC Abdul Haris, Security Officer Arema FC Suko Sutrisno, Komandan Kompi III Brimob Polda Jatim AKP Hasdarman, Kabag Ops Polres Malang Wahyu SS, dan Kasat Samapta Polres Malang Ajun Komisaris Polisi Bambang Sidik Achmadi.

Baca: [Soal Tragedi Kanjuruhan, Ini 3 Rekomendasi Komnas HAM Kepada Presiden Jokowi](#)

[Tragedi Kanjuruhan Komnas HAM PSSI PT Liga Indonesia Baru gas air mata Arema FC Persebaya Surabaya Akhdad Hadian Lukita Abdul Haris](#)